

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan kuantitatif dengan mengolah data kedalam sebuah rumus matematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di instalasi farmasi rumah sakit Bhayangkara Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan februari – mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah data persediaan obat di instalasi farmasi rumah sakit Bhayangkara Kupang tahun 2024 dan perwakilan 3 spesialis dokter yang praktek di rumah sakit Bhayangkara Kupang.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah :

- a. Data pemakaian dan investasi obat bulan oktober-desember 2024 pada instalasi farmasi rumah sakit Bhayangkara.
- b. Kuesioner yang berisi list obat yang diisi oleh responden (dokter).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu evaluasi pengelolaan obat dengan metode analisis ABC-VEN di instalasi farmasi rumah sakit Bhayangkara Kupang.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Skala	Alat Ukur
1.	Analisis ABC pemakaian	Analisis pengelompokan obat berdasarkan nilai pemakaian yang di kategorikan tinggi, sedang rendah.	Ordinal	Dokumen
2.	Analisis ABC investasi	Analisis pengelompokan obat berdasarkan nilai investasi pada tahun 2024 di rumah sakit Bhayangkara, yang dikategorikan tinggi, sedang dan rendah.	Ordinal	Dokumen
3.	Analisis VEN	Nilai kritis suatu obat dalam pelayanan terhadap pasien dari hasil kuesioner pendapat responden.	Ordinal	Kuisisioner
4.	Analisis ABC-VEN	Analisis pengelompokan obat berdasarkan penggabungan antara analisis ABC dan VEN	Ordinal	Data olahan

F. Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai dengan memasukkan surat permohonan penelitian yang kemudian disetujui oleh direktur rumah sakit Bhayangkara Kupang. Setelah itu mengambil data persediaan obat di instalasi farmasi rumah sakit, yang terdiri dari data pemakaian obat yaitu nama obat, kemasan obat dan jumlah pemakaian lalu data investasi terdiri dari list harga jual obat per satuan terkecil di periode oktober-desember 2024

Data tersebut kemudian diolah menjadi data sekunder dengan menggunakan program microsoft excel. Data direkap untuk mendapatkan analisis ABC nilai pemakaian dan nilai investasi.

Lalu mengambil data primer yang berupa kuesioner yang berisi daftar obat yang digunakan di rumah sakit untuk dibagikan kepada responden yaitu dokter. Data tersebut kemudian diolah menjadi analisis VEN berdasarkan klasifikasi VEN.

Data analisis ABC nilai pemakaian, nilai investasi dan analisis VEN digabung menjadi data analisis ABC-VEN dalam Matriks analisis ABC-VEN. Dari hasil data tersebut dibuat kesimpulan.

G. Analisis Data

Data sekunder diperoleh dari data persediaan obat tahun 2024 di instalasi farmasi. Data direkap sebelumnya dengan menggunakan program microsoft excel. Data direkap untuk mendapatkan analisis ABC pemakaian dan analisis ABC nilai investasi, membuat analisis ABC nilai pemakaian,

langkah-langkahnya sebagai berikut : menghitung total pemakaian, menghitung presentase pemakaian, dengan rumus :

$$\% \text{ pemakaian} = \frac{\text{jumlah pemakaian obat per satuan}}{\text{total pemakaian}} \times 100\%$$

data diurutkan dari presentase pemakaian terbesar hingga terkecil, menghitung presentase nilai kumulatif, dengan rumus :

$$\% \text{ kumulatif} = \% \text{ pemakaian terbesar} + \% \text{ pemakaian terkecil}$$

Dikelompokan berdasarkan nilai investasi obat. Diurutkan dari nilai investasi terbesar sampai terkecil : kelompok A dengan pemakaian 70 % dari keseluruhan pemakaian obat, kelompok B dengan pemakaian 20 % dari keseluruhan pemakaian obat, kelompok C dengan pemakaian 10 % dari keseluruhan pemakaian obat

Membuat analisis ABC nilai investasi, langkah-langkahnya sebagai berikut; menghitung jumlah total investasi setiap jenis obat, menghitung total harga obat, dengan rumus :

$$\text{harga} = \text{jumlah investasi} \times \text{harga per satuan}$$

Menghitung presentase harga, dengan rumus :

$$\% \text{ harga} = \frac{\text{jumlah harga obat persatuan}}{\text{total harga}} \times 100\%$$

data diurutkan dari persentase pemakaian terbesar hingga terkecil, menghitung persentase nilai kumulatif, dengan rumus:

$$\% \text{ kumulatif} = \% \text{ pemakaian terbesar} + \% \text{ pemakaian terkecil}$$

dikelompokkan berdasarkan nilai investasi obat. Diurutkan dari nilai investasi terbesar sampai terkecil ; kelompok A dengan pemakaian 70 % dari keseluruhan pemakaian obat, kelompok B dengan pemakaian 20 % dari keseluruhan pemakaian obat, kelompok C dengan pemakaian 10 % dari keseluruhan pemakaian obat

Membuat gabungan antara ABC nilai pemakaian dan nilai investasi, dengan cara melihat hasil dari ABC nilai pemakaian dan ABC nilai investasi digabungkan.

Data primer diperoleh dari data kuesioner yang berisi daftar obat disebarkan ke responden. Data direkap untuk mendapatkan analisis VEN. Untuk mendapatkan analisis VEN, langkah-langkahnya sebagai berikut: data persediaan diolah menjadi kuesioner, data yang sudah ada menjadi kuesioner diisi responden, hasil pengisian kuesioner berdasarkan klasifikasi VEN dalam pelayanan terhadap pasien yang telah dikelompokkan dalam kelompok V, E dan N, merekap data hasil kuesioner yang telah diisi, melakukan analisis VEN ke dalam kelompok V, E, dan N ; kelompok V adalah obat yang harus tersedia setiap saat guna menyelamatkan hidup atau memperpanjang hidup manusia, pemberian secara teratur dan penghentiannya tidak tiba-tiba dan tidak boleh terjadi kekosongan), kelompok E (Esensial) adalah obat yang dapat mengurangi rasa kesakitan yang bekerja pada sumber penyebab penyakit dan kelompok obat ini dapat ditolerir kurang dari 48 jam, kelompok N (Non Esensial) merupakan obat penunjang yaitu obat yang kerjanya ringan dan biasa

dipergunakan untuk menimbulkan kenyamanan atau untuk mengatasi keluhan ringan. Obat ini dapat ditolerir lebih dari 48 jam. Data ketiga merupakan data gabungan dari analisis ABC dan analisis VEN kedalam diagram analisis ABC-VEN. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tabel ABC-VEN

Tabel 2. Matriks ABC-VEN

VEN ABC	Vital (V)	Essensial (E)	Non-essensial (N)
Always (A)	AV	AE	AN
Better (B)	BV	BE	BN
Control (C)	CV	CE	CN

Data selanjutnya dibuat gabungan ABC Pemakaian, Investasi dan VEN